

**PERAN HARGA BAHAN PRODUK, MODAL USAHA, DAN  
*MARKET ONLINE* DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN  
UMKM KERUPUK KEMPLANG DIMASA PANDEMI  
COVID-19 DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM  
(Studi Pada Usaha Kerupuk Kemplang Kelurahan Bumi Waras  
Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung)**

**SKRIPSI**

**Oleh  
EKA SHINTA OKTAVIA  
NPM.1651010217**

**Program Studi: Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**PERAN HARGA BAHAN PRODUK, MODAL USAHA, DAN  
MARKET ONLINE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN  
UMKM KERUPUK KEMPLANG DIMASA PANDEMI  
COVID-19 DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Usaha Kerupuk Kemplang Kelurahan Bumi Waras  
Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi SyaratSyarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam ilmu Ekonomi  
dan Bisnis Islam



Oleh  
**EKA SHINTA OKTAVIA**  
**NPM.1651010217**

**Program Studi: Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I : H. Supaijo, S.H., M.H**  
**Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran harga bahan produk, modal usaha, dan pemasaran online terhadap pendapatan UMKM kerupuk kemplang di masa pandemi Covid-19 dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan studi kasus, dengan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dan observasi. Data primer diperoleh langsung dari responden yang terkait dengan usaha kerupuk kemplang. Sementara itu, data sekunder, seperti teori dan data pendukung lainnya, diperoleh melalui referensi kepustakaan dan sumber-sumber terkait di internet. Kedua jenis data ini digunakan sebagai bahan untuk mendeskripsikan peran harga bahan produk, modal usaha, dan pemasaran online terhadap pendapatan UMKM kerupuk kemplang dalam perspektif ekonomi Islam selama masa pandemi COVID-19.

Penelitian ini dilakukan pada usaha kerupuk kemplang di Kelurahan Bumi Waras, Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung. Penelitian menunjukkan bahwa harga bahan produk, modal usaha, dan pemasaran online memiliki pengaruh signifikan terhadap keuntungan pengusaha kerupuk kemplang. Pengusaha mayoritas menggunakan modal sendiri, namun ada juga yang meminjam dari bank konvensional. Meskipun pemasaran online masih baru bagi mereka, pasar online memiliki potensi tinggi dalam meningkatkan penjualan, terutama saat pandemi. Pengusaha perlu mempertimbangkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dan membangun kepercayaan konsumen.

Penelitian juga menunjukkan bahwa seluruh pengusaha kerupuk kemplang di Kelurahan Bumi Waras mengalami peningkatan pendapatan, dengan salah satunya mengalami pertumbuhan yang pesat. Covid-19 memberikan tantangan tersendiri bagi pengusaha namun pada akhirnya pengusaha mampu bangkit kembali. Kesuksesan dan pertumbuhan usaha ini bergantung pada strategi yang sesuai dengan kondisi pasar dan nilai-nilai Islam, serta inovasi dan ekspansi pasar yang berkelanjutan.

**Kata Kunci: Harga Bahan Produk, Modal Usaha, Market Online, Covid-19, Perspektif Ekonomi Islam**

## **ABSTRACT**

*This study was conducted to determine the role of product material prices, business capital, and online marketing on the income of kemplang crackers MSMEs during the Covid-19 pandemic in an Islamic economic perspective. This research uses qualitative methods and case studies, by collecting data through in-depth interviews and observations. Primary data was obtained directly from respondents related to the kemplang cracker business. Meanwhile, secondary data, such as theories and other supporting data, were obtained through literature references and related sources on the internet. Both types of data are used as materials to describe the role of product material prices, business capital, and online marketing on the income of kemplang crackers MSMEs from an Islamic economic perspective during the COVID-19 pandemic.*

*This research was conducted at the kemplang cracker business in Bumi Waras Village, Bumi Waras District, Bandar Lampung City. The research shows that the price of product ingredients, business capital, and online marketing have a significant influence on the profits of kemplang crackers entrepreneurs. The majority of entrepreneurs use their own capital, but some borrow from conventional banks. Although online marketing is still new to them, it has high potential in increasing sales, especially during the pandemic. Entrepreneurs need to consider Islamic economic principles and build consumer trust.*

*The research also shows that all kemplang cracker entrepreneurs in Kelurahan Bumi Waras experienced an increase in income, with one of them experiencing rapid growth. Covid-19 presents its own challenges for entrepreneurs but in the end entrepreneurs are able to bounce back. The success and growth of this business depends on strategies that are in accordance with market conditions and Islamic values, as well as continuous innovation and market expansion.*

**Keywords:** *Product Material Price, Business Capital, Online Market, Covid-19, Islamic Economic Perspective*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Shinta Oktavia  
NPM : 1651010217  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang Berjudul **“Peran Harga Bahan Produk, Modal Usaha, Dan *Market Online* Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm Kerupuk Kemplang Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.”** (Studi Pada Usaha Kerupuk Kemplang Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung) adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juni 2023,  
Penulis



Eka Shinta Oktavia  
NPM : 1651010217



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703289

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Peran Harga Bahan Produk, Modal Usaha, Dan Market Online Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm Kerupuk Kemplang Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” (Studi Pada Usaha Kerupuk Kemplang Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung)

Nama : Eka Shinta Oktavia  
NPM : 1651010217  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

  
**H. Supaijo, S.H., M.H.**  
**NIP. 198008012003121001**

  
**Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy.**  
**NIP. 2013010919841028163**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**

  
**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.**  
**NIP. 1982080820110112009**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratminto Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul ” Peran Harga Bahan Produk, Modal Usaha, Dan *Market Online* Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm Kerupuk Kemplang Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” (Studi Pada Usaha Kerupuk Kemplang Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung) disusun oleh Eka Shinta Oktavia, NPM 1651010217 Program Studi **Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Selasa 27 Juni 2023 Pukul 13.30-15.00 WIB/Ruang Sidang 8 Gedung B2.4**

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : **A.Zuliansyah, S.Si.,M.M.** (.....)

**Sekretaris** : **Gustika Nurmalia, S.E.I.,M.Ek.** (.....)

**Penguji I** : **Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy.** (.....)

**Penguji II** : **Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy.** (.....)

**Disetujui,**  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. ...., S.E., M.M., Akt., C.A.**

**NIP. 197009262008011008**

## MOTTO

*"Sesungguhnya, Allah akan mengikuti prasangka hamba-Nya. **Jika kau berfikir baik, maka kebaikan akan terjadi.** Namun jika kau berfikir sebaliknya, maka yang demikianlah yang akan terjadi."*

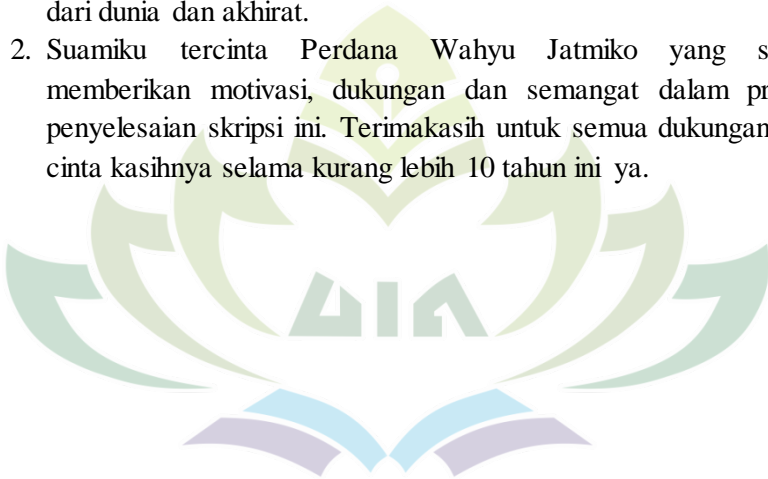




## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, penulisan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ayahandaku tercinta Komar Hakim (Alm) dan Ibundaku tercinta Suniroh, yang telah mendidik, mengarahkan, serta selalu memberi dukungan, motivasi dan memberikan kasih sayang serta do'a restunya, sehingga ayuk dapat menyelesaikan kuliah dengan baik. Terimakasih atas semua pengorbanan yang telah diberikan, semoga Allah SWT, membalas semua jasa ayah dan ibu dengan kebaikan yang lebih dari dunia dan akhirat.
2. Suamiku tercinta Perdana Wahyu Jatmiko yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih untuk semua dukungan dan cinta kasihnya selama kurang lebih 10 tahun ini ya.

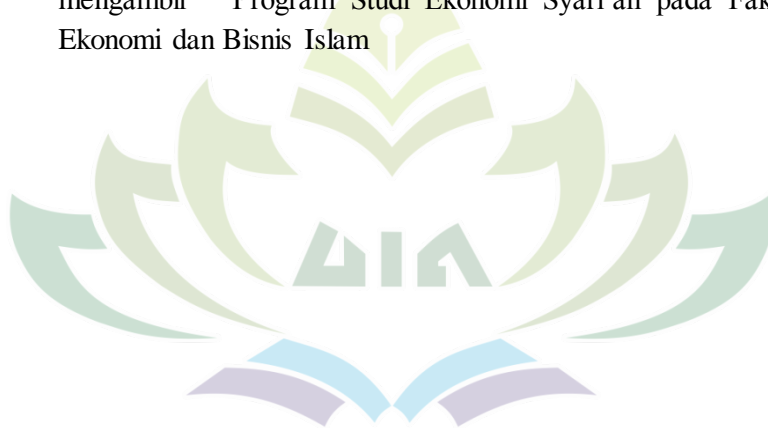


## RIWAYAT HIDUP

Penulis dianugerahi nama Eka Shinta Oktavia oleh kedua orang tua tercinta. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis dilahirkan pada 24 Oktober 1997 Di Bogor Provinsi Jawa Barat

Riwayat pendidikan penulis yang telah diselesaikan adalah sebagai berikut:

1. SD Negeri 1 Bumi Waras Selesai Pada Tahun 2009
2. SMP Negeri 3 Bandar Lampung Selesai Pada Tahun 2012
3. SMK Negeri 4 Bandar Lampung Selesai Pada Tahun 2015
4. Dan pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan ke perguruan Tinggi Universitas Negeri Raden Intan Lampung (UIN) dengan mengambil Program Studi Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan ilmuNya kepada semua makhluk. Shalawat dan salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju jalan kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai Peran Harga Bahan Produk, Modal Usaha, Dan *Market Online* Terhadap Pendapatan Umkm Kerupuk Kemplang Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” (Studi Pada Usaha Kerupuk Kemplang Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung)

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud dengan adanya bantuan, bimbingan, dorongan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk hal itu maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto., M.M., Akt., C.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I, II dan III.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi.
3. H. Supaijo, S.H., M.H selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis hingga dapat terselsaikannya penyusunan skripsi ini.
4. Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis hingga dapat terselsaikannya penyusunan skripsi ini.
5. Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi.
6. Seluruh masyarakat yang bersedia memberikan data-data yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung telah memberikan ilmu yang berarti.
8. Bapak dan ibu karyawan perpustakaan pusat dan perpustakaan fakultas yang selalu senantiasa membantu dalam menyediakan literatur bagi penulis.
9. Orang tuaku, suamiku dan semua keluarga yang selalu berdoa dengan tulus dan memberiku motivasi keberhasilanku.
10. Saudara-saudara seperjuangan Ekonomi Syariah Kelas I angkatan 2016, Alma Faisola, Anggi Fransisca, Anggita Listianti, Ari Kurniyawati, Bella Kharismaningtyas, Desi Kurniawati, Dewi Santika, Lia Rezekiana, M.Khalifar Ega, Mursyid Al Fadhil, Siti Nurhasanah, Ws. Perwito Adi, dan Zara Nurvina. Terimakasih telah menjadi teman, sahabat, keluarga sejak tahun 2016.
11. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.
12. Semua pihak yang mendukung dan tidak dapat di sebutkan satu persatu oleh penulis namun telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan akhir kata penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat berguna untuk kita semua.



Bandar Lampung,  
Penulis

Juni 2023  
Eka Shinta Oktavia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	14
D. Rumusan Masalah .....	15
E. Tujuan Penelitian .....	15
F. Manfaat Penelitian .....	16
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	16
H. Metode Penelitian .....	25
1. Jenis dan sifat penelitian .....	25
2. Sumber Data .....	27
3. Teknik Pengumpulan Data .....	28
4. Pengolahan Data .....	29
I. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>33</b>
A. Harga Bahan Produk .....	33
1. Teori Harga Bahan Produk .....	33
2. Hal hal yang mempengaruhi harga bahan produk pada usaha kerupuk kemplang .....	34
B. MODAL USAHA .....	35
1. Teori Modal Usaha .....	35
2. Sumber Modal Usaha .....	37
3. Mengelola Modal Usaha .....	40
4. Menyiasati Kekurangan Modal Usaha .....	42
C. Pasar Online .....	43
1. Teori Pasar Online .....	43
2. Jenis dan Contoh Pasar Online .....	45



3. Kelebihan dan Kekurangan Pasar Online .....	49
D. Pendapatan.....	51
1. Teori Pendapatan.....	51
2. Jenis dan sumber Pendapatan.....	53
E. Ekonomi Islam .....	55
1. Pengertian Ekonomi Islam.....	55
2. Perbedaan Ekonomi Islam dan Ekonomi Umum .....	57
3. Paradigma Ekonomi Islam.....	58
4. Peran Pemerintah dalam Ekonomi Islam .....	59
<b>BAB III DESKRIPSI DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>61</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	61
1. Sejarah Singkat Terbentuknya Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.....	61
2. Geografis Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung.....	62
3. Kondisi Demografis.....	63
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	65
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>93</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	93
1. Peran harga bahan produk terhadap pendapatan UMKM kerupuk kemplang ditengah pandemi Covid-19.....	93
2. Peran modal usaha terhadap pendapatan UMKM kerupuk kemplang ditengah pandemi Covid-19. ....	95
3. Peran market online terhadap pendapatan UMKM kerupuk kemplang ditengah pandemi Covid-19. ....	97
4. Peran harga bahan produk, modal usaha, dan market online terhadap pendapatan UMKM kerupuk kemplang ditengah pandemi Covid-19 dalam sudut pandang Ekonomi Islam. ....	98
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran. ....	104

**DAFTAR RUJUKAN**  
**LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk menghindari kesalah pahaman dan mempermudah dalam memperjelas pemaknaan terhadap judul skripsi, serta memberikan batasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini, maka perlu kiranya dijelaskan terlebih dahulu beberapa istilah yang terkait dengan judul tersebut. Adapun judul ini adalah: **Peran Harga Bahan Produk, Modal Usaha, Dan Market Online Terhadap Pendapatan Umkm Kerupuk Kemplang Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.**

1. Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>1</sup> Peran dapat diartikan sebagai karakteristik atau fungsi yang melekat pada seseorang dalam suatu situasi tertentu. Dalam konteks sosial, peran merujuk pada posisi atau status seseorang dalam suatu kelompok atau masyarakat, yang membawa tanggung jawab, tugas, dan harapan tertentu yang spesifik.
2. Harga didefinisikan oleh Swastha dan Sukotjo sebagai jumlah biaya untuk mendapatkan sejumlah barang dan jasa.<sup>2</sup> Definisi tersebut memang benar. Harga merupakan jumlah uang atau biaya yang harus dibayar oleh konsumen untuk mendapatkan sejumlah barang atau jasa yang diinginkan. Harga merupakan faktor penting dalam aktivitas ekonomi, karena harga mempengaruhi permintaan dan penawaran barang dan jasa di pasar. Harga juga menjadi indikator untuk mengetahui tingkat inflasi dan deflasi dalam perekonomian suatu negara. Dalam praktiknya, harga barang dan jasa

---

<sup>1</sup> <https://kbbi.web.id/peran>, diakses pada tanggal 5 Desember 2022

<sup>2</sup> Herlina Milansari et al., "A. Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Usaha Sweetin," *Inovasi Manajemen Dan Kebijakan Publik* 4, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.54980/imkp.v4i1.114>.

ditentukan oleh sejumlah faktor, seperti biaya produksi, permintaan dan penawaran di pasar, persaingan antara produsen, serta regulasi dan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan harga.

3. Modal usaha terdiri dari modal aktif dan modal pasif. Modal aktif meliputi aset tetap seperti bangunan dan peralatan produksi, sedangkan modal pasif mencakup sumber modal yang digunakan untuk membiayai produksi. Perusahaan harus menjaga keseimbangan antara modal aktif dan modal pasif untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnisnya. Modal aktif dan modal pasif merupakan dua sisi dari neraca perusahaan dan keduanya sama-sama penting untuk kelangsungan bisnis.<sup>3</sup>
4. Pasar online merupakan suatu platform atau tempat di internet yang digunakan untuk memperjualbelikan barang atau jasa. Pengguna internet dapat melihat foto atau video dari produk atau jasa yang ditawarkan dan melakukan pembelian secara online dengan sistem pembayaran yang aman, seperti transfer bank. Pasar online termasuk dalam kategori bisnis online dan telah menjadi tren populer di era digital ini.<sup>4</sup>
5. Perspektif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki dua makna, pengertian perspektif yang pertama adalah cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendarat sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (Panjang, Lebar, dan Tingginya), dan pengertian yang kedua adalah sudut pandang ataupun pandangan.<sup>5</sup>
6. Ekonomi Islam adalah cabang ilmu pengetahuan yang menekankan pada masalah keuangan. Serupa dengan teori

---

<sup>3</sup> Haniyah Safitri and Khasan Setiaji, "Pengaruh Modal Usaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil Di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara," *Economics Education Analysis Journal* 7, no. 2 (2018): 792–800.

<sup>4</sup> Mike Nurwidyanti and M Sofyan, "Pengaruh Pasar Online Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Pada Masa Pandemi," n.d., 31–41.

<sup>5</sup> <https://kbbi.web.id/perspektif>, diakses pada tanggal 18 Oktober 2022

ekonomi tradisional lainnya, teori ini menjadikan prinsip-prinsip Islam sebagai landasan setiap aktivitas.<sup>6</sup>

Berdasarkan dengan penjelasan istilah dari judul skripsi tersebut, maka penelitian ilmiah yang dibahas adalah tentang harga bahan produk, modal usaha, dan market online dalam peningkatan pendapatan Umkm Kerupuk Kemplang Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam Dikelurahan Bumi Waras Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.

## **B. Latar Belakang Masalah**

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha. Beberapa pengaruh UMKM terhadap pendapatan pelaku usaha seperti memperluas sumber pendapatan, hal ini membuat pelaku usaha memiliki banyak sumber pendapatan. Hasilnya, pendapatan dapat meningkatkan taraf hidup. Selain itu pelaku usaha dapat menciptakan prospek baru untuk berkembang dengan memiliki UMKM. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan jangkauan barang atau jasa yang disediakan, memasarkan barang atau jasa ke pasar yang lebih besar, atau mengembangkan barang atau jasa baru yang saat ini belum tersedia. Selain 2 hal tersebut UMKM dapat membantu meningkatkan kemampuan para pelaku bisnis. Hal ini terjadi sebagai hasil dari keterlibatan para pelaku bisnis dalam berbagai operasi bisnis, termasuk produksi, pemasaran, manajemen keuangan, dan lain sebagainya. Pengusaha dapat mengembangkan kemampuan dan keahlian mereka dengan terlibat dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan bisnis.

Sektor UMKM di Indonesia memiliki dampak yang besar dan signifikan terhadap PDB negara. Menurut data dari Badan Pusat Statistik, kontribusi sektor UMKM terhadap PDB Indonesia pada tahun 2020 mencapai sekitar 61,12%. Hal ini menunjukkan

---

<sup>6</sup> Muhammad Kurniawan, *BANK DAN Lembaga Keuangan Syariah (Teori Dan Aplikasi)* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021).

bahwa sektor UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Pendapatan nasional sektor UMKM di Indonesia tidak sepenuhnya terpengaruh oleh jumlah unit UMKM yang ada di Indonesia. Hal ini karena faktor-faktor lain seperti produktivitas, kualitas produk atau jasa, efisiensi operasional, pemasaran yang efektif, dan lain sebagainya, juga mempengaruhi pendapatan nasional sektor UMKM. Dengan kata lain, meskipun jumlah unit UMKM di Indonesia bertambah, namun jika faktor-faktor tersebut tidak terpenuhi, maka pendapatan nasional sektor UMKM tidak akan mengalami peningkatan signifikan.<sup>7</sup>

Terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan pendapatan usaha pada era sekarang ini, yaitu modal yang memadai, ketersediaan bahan baku yang mudah dijangkau, dan penjualan secara online. Modal yang memadai menjadi hal yang penting dalam mengembangkan usaha karena dengan modal yang cukup, usaha dapat melakukan investasi pada sumber daya dan infrastruktur yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas produk atau jasa yang ditawarkan.

Modal sangat penting dalam meningkatkan pendapatan usaha. Tanpa modal yang cukup, usaha sulit berkembang dan menghasilkan pendapatan yang optimal. Seperti yang terjadi di Kota Kotamobagu, modal memiliki pengaruh yang besar terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu. Dampak ini bersifat positif dan negatif, yang menunjukkan bahwa peningkatan modal akan menghasilkan peningkatan pendapatan, sedangkan penurunan modal akan mengakibatkan penurunan pendapatan.<sup>8</sup>

Ketersediaan bahan baku yang mudah didapat merupakan elemen penting lainnya dalam meningkatkan pendapatan perusahaan, selain memiliki uang yang cukup. Akses ke bahan

---

<sup>7</sup> Lies Maria Hamza and Devi Agustien, "Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 8, no. 2 (2019): 127–35, <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>.

<sup>8</sup> Nirfandi dkk Gonibala, "Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Kitamobagu," *Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, no. 01 (2019): 56–67.



baku yang diperlukan memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan barang dan jasa dengan biaya produksi yang lebih rendah dan kualitas yang lebih tinggi. Hal ini dapat meningkatkan profitabilitas dan daya saing perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Inuk Wahyuni Istiqomah dan Angga Martha Mahendra dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Inovasi Pengolahan Singkong dan Opak sebagai Upaya Pengembangan Produk Unggulan di Desa Bleberan Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto", ditemukan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan inovasi pengolahan singkong dan opak dapat meningkatkan kualitas produk dan mengembangkan produk unggulan di Desa Bleberan. Penyuluhan yang dilakukan meliputi teknik pengolahan singkong dan opak yang lebih modern dan efisien. Selain itu, pemberdayaan masyarakat juga dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam pengolahan singkong dan opak.<sup>9</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan inovasi pengolahan singkong dan opak berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Pentingnya pasokan bahan baku yang memadai dan berkualitas juga mempengaruhi hasil produksi yang optimal. Oleh karena itu, memastikan ketersediaan bahan baku yang memadai menjadi kunci penting dalam menciptakan produk yang berkualitas dan efisien.

Di era digital seperti sekarang, penjualan secara online juga menjadi hal yang penting dalam meningkatkan pendapatan usaha. Melalui platform e-commerce, usaha dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan mencapai pelanggan yang berada di berbagai daerah, bahkan luar negeri. Selain itu, penjualan online juga

---

<sup>9</sup> Inuk Wahyuni Istiqomah and Angga Martha Mahendra, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Inovasi Pengolahan Singkong Dan Opak Sebagai Upaya Pengembangan Produk Unggulan Di Desa Bleberan Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 25–32, <https://doi.org/10.32815/jpm.v3i1.259>.

memungkinkan usaha untuk mengurangi biaya operasional dan memperluas pangsa pasar dengan cara yang lebih efisien dan murah.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, pelaku usaha dapat meningkatkan pendapatan usahanya dan mengembangkan usahanya menjadi lebih sukses dan berkelanjutan di era sekarang ini. Namun, tetap perlu diingat bahwa faktor-faktor lain seperti pemasaran yang efektif, inovasi produk atau jasa, dan kualitas layanan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan pendapatan usaha secara keseluruhan.

Pandemi COVID-19 dapat menghadirkan risiko dan kemungkinan bagi pemilik bisnis. Ancamannya sudah terlihat jelas, karena banyak UMKM yang mengalami masalah. Jika dilihat dari penurunan omzet hingga tidak memiliki pemasukan sama sekali dan gulung tikar sebagai dampak dari kebijakan PSBB. Oleh karena itu, UMKM harus dapat menangkap peluang tambahan untuk memerangi pandemi COVID-19 ini agar dapat mengatasi terulangnya hal-hal yang tidak diinginkan. UMKM harus mampu bersaing agar tetap eksis dalam menghadapi isu global ini. Pemerintah harus meningkatkan dan memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan UMKM.<sup>10</sup>

Dampak Covid-19 mengakibatkan penurunan pendapatan sebesar 36,03% pada UMKM Pabrik Tahu Amda. Pendapatan sebesar Rp. 250.800.000 sebelum pandemi Covid 19 dan Rp. 160.425.000 setelahnya, selisih sebesar Rp. 90.375.000. Hal ini mengindikasikan bahwa dampak Covid-19 berpotensi menurunkan pendapatan secara signifikan pada UMKM Pabrik Usaha Tahu Amda.<sup>11</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ari Kurniawan dengan judul” Pengaruh Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja Dan

---

10 Diah Chaerani et al., “Pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Analisis Media Sosial Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan,” *Dharmakarya* 9, no. 4 (2020): 275, <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v9i4.30941>.

11 Nancy Diera Hamanay, L U H Dina Ekasari, and Ahmad Mukoffi, “Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Pada Pabrik Usaha Tahu Amda (Nancy Diera Hamanay; Luh Dina Ekasari; Ahmad Mukoffi),” n.d.

Pemasaran Terhadap Lama Usaha Home Industry Sepatu Dan Sandal” Di daerah Sidoarjo desa Wedoro. Daerah ini merupakan pusat pembuatan sepatu dan sandal. Namun, produksi sepatu dan sandal mulai menurun sekitar tahun 2010. Ada beberapa variabel yang berkontribusi terhadap penurunan tersebut salah satunya adalah bahan baku yang sulit didapatkan. Berdasarkan fakta-dilapangan, dapat disimpulkan bahwa pengrajin sepatu dan sandal lebih cenderung membuat sandal ketika mereka memiliki bahan baku dalam jumlah yang lebih besar. Selain bahan baku modal juga memiliki peran penting di bidang usaha, semakin besar modal yang dimiliki oleh para pembuat sepatu dan sandal, semakin besar pula barang yang dapat di produksi.<sup>12</sup>

Usaha kerupuk kemplang di Kelurahan Bumi Waras, Lampung dapat membantu meningkatkan pendapatan umkm. Kerupuk kemplang adalah makanan ringan yang renyah dan gurih yang banyak disukai oleh masyarakat. Makanan ini dibuat dari adonan yang terbuat dari tepung tapioka dan perasa seperti udang atau ikan. Adonan dikukus sebelum diiris tipis-tipis, dijemur di bawah sinar matahari, lalu dibakar di atas bara api hingga menjadi kerupuk kemplang.<sup>13</sup> Dengan demikian, peluang untuk menjual kerupuk kemplang di pasaran sangat besar, sehingga dapat meningkatkan pendapatan UMKM yang menjualnya.

Usaha kerupuk kemplang di Kelurahan Bumi Waras biasanya dimiliki oleh pengusaha kecil atau usaha mikro kecil menengah (UMKM). Mereka biasanya memproduksi kerupuk kemplang secara tradisional dengan alat-alat sederhana dan memasarkannya secara lokal atau melalui toko-toko kecil di sekitar wilayah tersebut.

Meskipun terdapat beberapa persaingan dengan usaha serupa di daerah sekitar, namun usaha kerupuk kemplang di Kelurahan

---

<sup>12</sup> ARI KURNIAWAN, “Pengaruh Modal , Bahan Baku , Tenaga Kerja Dan Pemasaran Terhadap Lama Usaha Home Industri Sepatu Dan Sandal Di Desa Wedoro Kecamatan Waru , Kabupaten Sidoarjo,” 2017.

<sup>13</sup> Riska Restiyani and Susanti Sundari, “ANALISIS POSTUR KERJA MENGGUNAKAN METODE RAPID UPPER LIMB ASSESSMENT ( RULA ) DI UMKM KERUPUK KEMPLANG 32 KECAMATAN BUMI WARAS,” n.d.

Bumi Waras masih dapat bertahan dan berkembang dengan baik. Hal ini disebabkan karena kualitas kerupuk kemplang yang dihasilkan cukup baik dan memiliki rasa yang enak sehingga mendapatkan banyak pelanggan setia. Selain itu, harga jual yang relatif terjangkau juga menjadi kelebihan dari usaha kerupuk kemplang di Kelurahan Bumi Waras.

Hasil pra survey wawancara yang dilakukan dengan salah satu pelaku usaha kerupuk kemplang di kampung Sekip Rahayu, yaitu Ibu Sukriyah. Usaha kerupuk kemplang merupakan usaha yang menjanjikan dan sudah ada sejak beberapa dekade lalu di kampung Sekip Rahayu. Setiap rumah produksi memiliki perbedaan dalam menghasilkan kerupuk kemplang, seperti ukuran yang bervariasi dan rasa ikan yang berbeda-beda, sehingga setiap jenis kerupuk kemplang mempunyai pangsa pasarnya sendiri. Namun, di era pandemi Covid-19, terdapat beberapa kendala yang menjadi hambatan dalam usaha kerupuk kemplang. Salah satunya adalah kurangnya modal akibat penurunan hasil usaha. Selain itu, sulitnya akses ke bahan baku yang cenderung tidak stabil akibat pembatasan sosial dan juga persaingan usaha antara pelaku usaha muda dan pelaku usaha paruh baya. Pelaku usaha muda cenderung memasarkan produknya melalui internet, sedangkan pelaku usaha paruh baya tidak dapat melakukannya.<sup>14</sup>

Usaha kerupuk kemplang memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut, mengingat masih terbuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Namun, adanya beberapa permasalahan/kendala seperti yang telah disebutkan sebelumnya, menyebabkan usaha ini mengalami hambatan dalam pengembangannya. Oleh karena itu, kegiatan ekonomi ini perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah agar dapat memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakatnya. Dengan dukungan pemerintah, usaha kerupuk kemplang dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat sekitar.

---

<sup>14</sup> Pra survey. Ibu Sukriyah. *Wawancara*, 18 November, 2022.

Dalam ekonomi Islam, usaha kerupuk kemplang dapat dijalankan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang terkandung dalam ajaran Islam, seperti yang tertera dalam QS. Al-Baqarah ayat 29

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا

29. *Dialah (Allah) yang menciptakan segala yang ada di bumi untukmu,*

Ayat alquran ini bermakna Allah SWT menciptakan dunia dengan segala kebutuhan manusia di dalamnya. Sebagai umat manusia, kita memiliki tanggung jawab untuk memanfaatkan sumber daya tersebut dan menciptakan peluang-peluang baru yang dapat membantu mencari nafkah.

Selain ayat tersebut, usaha kerupuk kemplang juga sejalan dengan hadist Rasulullah SAW yang menyatakan, "*Barang siapa yang membuka pintu kesulitan orang lain, maka Allah akan membuka pintu kesulitan baginya di dunia dan di akhirat.*" (HR. Muslim). Dalam konteks ini, usaha kerupuk kemplang dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar dan membuka lapangan pekerjaan, sehingga dapat membantu mengurangi kesulitan hidup mereka. Dengan memberikan manfaat kepada orang lain, maka usaha tersebut juga dapat membawa keberkahan dan keberhasilan di dunia dan di akhirat.

Usaha kerupuk kemplang dapat dikaitkan juga dengan QS. Al-Baqarah: 172,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

172. *Wahai orang-orang yang beriman, makanlah apa-apa yang baik yang Kami anugerahkan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah jika kamu benar-benar hanya menyembah kepada-Nya.*



Surat Al-Baqarah ayat 172 menekankan pentingnya mengonsumsi makanan yang baik dan halal. Dalam hal ini, usaha kerupuk kemplang yang menggunakan bahan-bahan yang halal dan proses pembuatannya yang sesuai dengan aturan agama Islam dapat dianggap sebagai bagian dari upaya untuk mengonsumsi makanan yang baik dan halal. Sebagai seorang muslim, pemilik usaha kerupuk kemplang diharapkan untuk bersyukur kepada Allah atas rezeki yang diberikan melalui usaha yang dilakukannya, serta terus memperbaiki kualitas produknya agar tetap memenuhi standar kehalalan dan kebaikan yang dianjurkan dalam ajaran Islam.

Selain itu, dalam menjalankan usaha juga harus menjaga etika bisnis yang baik dan tidak merugikan pihak lain. Dalam hal ini, ayat QS. Al-Baqarah 188

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ  
 أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْأَثَمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ □

188. *Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.*

Ayat QS. Al-Baqarah: 188 melarang manusia untuk memakan harta dengan cara yang bathil atau tidak benar, dan mengajarkan manusia untuk tidak mengambil hak orang lain secara tidak adil. Dalam konteks usaha kerupuk kemplang atau usaha lainnya, ayat ini mengajarkan kita untuk tidak merugikan pihak lain dalam menjalankan usaha. Dalam menjalankan usaha, terkadang ada orang yang memilih cara-cara yang tidak benar untuk memperoleh keuntungan, seperti melakukan tindakan curang, menipu, atau memanipulasi data atau informasi. Hal ini tidak hanya melanggar aturan yang berlaku, tetapi juga bertentangan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya kejujuran dan keadilan dalam semua aspek kehidupan.

Dalam menjalankan usaha kerupuk kemplang atau usaha lainnya, kita harus menjaga agar tidak merugikan orang lain, baik itu pelanggan, karyawan, atau pihak lain yang terlibat dalam bisnis tersebut. Hal ini juga berkaitan dengan prinsip etika bisnis yang baik, yang meliputi kejujuran, integritas, tanggung jawab sosial, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan mengikuti pedoman yang diajarkan oleh ayat QS. Al-Baqarah: 188 dan prinsip-prinsip etika bisnis yang baik, kita dapat menjalankan usaha kerupuk kemplang atau usaha lainnya dengan cara yang benar dan memberikan manfaat bagi diri sendiri, orang lain, serta lingkungan sekitar.

Selain QS. Al-Baqarah: 188 terdapat surat lain juga yang berkaitan yaitu QS. Al-Isra ayat 29

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُوبَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعَدَ مَلُومًا  
مَّخْسُورًا

29. *Janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (kikir) dan jangan (pula) engkau mengulurkannya secara berlebihan sebab nanti engkau menjadi tercela lagi menyesal.*

Dalam konteks usaha kerupuk kemplang, kita dapat mengambil pelajaran dari ayat ini untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil dalam usaha tersebut memberikan manfaat bagi bisnis kita, baik secara finansial maupun dalam hal kualitas produk yang dihasilkan.

Selain itu, ayat tersebut juga mengajarkan kita untuk tidak berlebihan dalam pengeluaran dan menahan diri dari kikir, karena tindakan ini dapat merugikan usaha kita di masa depan. Kita perlu mempertimbangkan dengan bijak setiap pengeluaran yang kita lakukan untuk memastikan bahwa kita tidak hanya fokus pada keuntungan saat ini, tetapi juga memikirkan keberlanjutan usaha kita di masa yang akan datang. Dengan menerapkan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam ayat ini, kita dapat membangun usaha kerupuk kemplang yang berkelanjutan dan

berhasil secara finansial serta memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Selain QS. Al-Isra ayat 29 terdapat surat lain juga yang berkaitan yaitu QS. Ar-Ra'd ayat 11

لِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

*Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.*

Ayat QS. Ar-Ra'd: 11 mengajarkan bahwa perubahan dan kemajuan dalam kehidupan seseorang tidak akan terjadi secara instan dan otomatis, melainkan harus melalui usaha dan kerja keras dari individu tersebut. Ayat ini juga menunjukkan bahwa Allah memberikan kebebasan dan tanggung jawab kepada manusia untuk mengelola nasib dan kehidupannya sendiri, dan bukan semata-mata mengandalkan takdir atau kehendak-Nya. Dalam konteks usaha kerupuk kemplang, ayat ini mengajarkan bahwa kesuksesan dalam usaha tersebut tidak akan tercapai secara instan atau tanpa usaha yang keras dari pelakunya. Kita harus mengubah nasib atau keadaan usaha kita sendiri dengan melakukan perubahan dan peningkatan yang terus-menerus, seperti meningkatkan kualitas produk, memperluas pasar, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan bisnis. Dengan melakukan usaha ini, kita dapat meningkatkan peluang sukses dan memperoleh hasil yang lebih baik dalam usaha kerupuk kemplang atau usaha lainnya.

Selain QS. Ar-Ra'd ayat 11, terdapat surat lain juga yang berkaitan yaitu QS. Al-Isra: 37

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا

*Janganlah engkau berjalan di bumi ini dengan sombong karena sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjangkau setinggi gunung.*

Ayat QS. Al-Isra: 37 mengajarkan kita untuk tidak sombong dan angkuh dalam menjalani kehidupan di dunia ini, serta mengingatkan bahwa kesuksesan dan keberhasilan tidak bergantung pada kedudukan atau kekayaan semata. Kita harus bersikap rendah hati dan tidak sombong dalam setiap hal yang kita lakukan, termasuk dalam menjalankan usaha. Dalam konteks usaha kerupuk kemplang, ayat ini mengajarkan bahwa kesuksesan dalam usaha tidak hanya bergantung pada modal atau kekayaan semata, melainkan juga memerlukan sikap rendah hati dan kerja keras yang konsisten. Meskipun usaha tersebut kecil dan sederhana seperti usaha kerupuk kemplang, kita tidak boleh meremehkannya atau bersikap sombong terhadap usaha tersebut. Kita harus terus berusaha dan bekerja keras untuk meningkatkan kualitas produk dan pasar, serta memperbaiki pengelolaan usaha. Dengan sikap rendah hati dan kerja keras yang konsisten, kesuksesan dalam usaha kerupuk kemplang dapat tercapai.

Selanjutnya surat yang berkaitan dengan usaha kerupuk kemplang yaitu QS Al-Baqarah : 208

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ  
عَدُوٌّ مُّبِينٌ

208. *Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam (kedamaian) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan! Sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu.*

Ayat ini mengajarkan umat Islam untuk memasuki agama Islam secara keseluruhan dan menjauhi godaan-godaan setan atau syaitan. Dalam konteks kehidupan sehari-hari, ayat ini juga dapat diartikan sebagai ajakan untuk berperilaku adil dan saling menghormati satu sama lain, serta menjauhi perilaku yang merugikan orang lain. Dalam hal usaha kerupuk kemplang, ayat ini mengajarkan pentingnya menjalankan usaha dengan jujur dan adil, serta menghindari tindakan yang merugikan pihak lain. Kita harus memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan, memberikan harga yang wajar, dan memperlakukan karyawan

dan konsumen dengan baik dan hormat. Dengan cara ini, kita dapat menjalankan bisnis dengan baik dan membantu menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling menguntungkan bagi semua pihak.

Usaha kerupuk kemplang memiliki peran penting dalam sebagai salah satu produk makanan tradisional yang telah dikenal. Namun, pada masa pandemi COVID-19, usaha ini menghadapi kendala yang signifikan seperti fluktuasi harga bahan baku, sulitnya memperoleh modal usaha, dan penurunan permintaan dari pasar. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian yang mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM kerupuk kemplang pada masa pandemi dan setelah pandemi dalam perspektif ekonomi Islam. Hal ini dapat memberikan gambaran tentang strategi yang dapat dilakukan oleh UMKM kerupuk kemplang untuk bertahan di tengah kondisi pandemi dan mengembangkan usahanya ke depan dengan berlandaskan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan, keseimbangan, dan keberkahan dalam pengelolaan usaha dan harta.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat ditarik sebuah judul Peran Harga Bahan Produk, Modal Usaha, Dan Market Online Terhadap Pendapatan Umkm Kerupuk Kemplang Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Kerupuk Kemplang Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung).

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, agar penelitian dilaksanakan secara fokus, maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran Modal Usaha, Harga Bahan Baku dan Pasar online yang penulis teliti ini terfokus pada pelaku usaha kerupuk kemplang kampung Sekip Rahayu Kelurahan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.

2. Pendapatan usaha yang di terima pelaku usaha dari produk kerupuk kemplang yang diproduksi pada saat Covid-19 dan sesudah Covid-19.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran harga bahan produk terhadap pendapatan UMKM kerupuk kemplang ditengah pandemi Covid-19?
2. Bagaimana peran modal usaha terhadap pendapatan UMKM kerupuk kemplang ditengah pandemi Covid-19?
3. Bagaimana peran *market online* terhadap pendapatan UMKM kerupuk kemplang ditengah pandemi Covid-19?
4. Bagaimana peran harga bahan produk, modal usaha, dan *market online* terhadap pendapatan UMKM kerupuk kemplang ditengah pandemi Covid-19 dalam sudut pandang Ekonomi Islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui peran harga bahan produk terhadap pendapatan UMKM kerupuk kemplang ditengah pandemi Covid-19.
2. Mengetahui peran modal usaha terhadap pendapatan UMKM kerupuk kemplang ditengah pandemi Covid-19.
3. Mengetahui peran *market online* terhadap pendapatan UMKM kerupuk kemplang ditengah pandemi Covid-19.
4. Mengetahui peran harga bahan produk, modal usaha, dan *market online* terhadap pendapatan UMKM kerupuk kemplang ditengah pandemi Covid-19 dalam sudut pandang Ekonomi Islam.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini bisa dilihat dari 2 sudut pandang diantaranya

1. Secara teoritis penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan, seperti memperluas pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM kerupuk kemplang pada masa pandemi dan setelah pandemi dalam perspektif ekonomi Islam. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori ekonomi Islam dan memperkaya pengetahuan tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam yang dapat diadopsi oleh pengusaha UMKM lainnya. Hasil penelitian juga dapat memberikan rekomendasi kebijakan untuk pemerintah dalam mengembangkan ekonomi UMKM di masa pandemi dan setelah pandemi.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadikan usaha kerupuk kemplang sumber pendapatan bagi pengusaha dan pekerja di sektor UMKM, karena produk ini memiliki potensi pasar yang luas dan permintaan yang stabil. Selain itu, usaha kerupuk kemplang juga dapat mendorong pengembangan potensi lokal dan memperkuat ekonomi lokal, karena bahan baku yang digunakan biasanya bersumber dari lingkungan sekitar dan proses produksinya dilakukan oleh masyarakat setempat. Hal ini dapat menggerakkan roda perekonomian lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menciptakan lapangan kerja baru. Dengan demikian, pengembangan usaha kerupuk kemplang dapat memberikan manfaat praktis yang signifikan bagi pengusaha, pekerja, dan masyarakat sekitar.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu tentang “Peran Harga Bahan Produk, Modal Usaha, Dan Market Online Terhadap Pendapatan Umkm Kerupuk Kemplang Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Kerupuk Kemplang Kelurahan Bumi



Waras Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung)” adalah sebagai berikut:

1. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur" *JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA* oleh Ahmad Ridha. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana luas lahan, tenaga kerja, dan total biaya berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Nurussalam Kabupaten Aceh Timur. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa luas lahan dan tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi, sedangkan total biaya berpengaruh negatif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin luas lahan yang digunakan dan semakin banyak tenaga kerja yang digunakan maka pendapatan petani akan semakin meningkat. Namun, semakin besar total biaya yang dikeluarkan, maka pendapatan petani akan semakin menurun. Penelitian ini menunjukkan bahwa luas lahan, tenaga kerja, dan total biaya secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi.<sup>15</sup>
2. "Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Pada Pabrik Usaha Tahu Amda" oleh NENCY DIERA HAMANAY, LUH DINA EKASARI, AHMAD MUKOFFL. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap pendapatan UMKM di Pabrik Tahu Amda dan solusi masalah yang dilakukan oleh UMKM di bisnis pabrik tahu dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak Covid-19 telah menyebabkan penurunan pendapatan UMKM di Pabrik Tahu Amda sebesar 36,03%. Pendapatan sebelum pandemi Covid-19 sebesar Rp. 250.800.000 dan

---

<sup>15</sup> Ahmad Ridha, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur," *Jurnal Samudra Ekonomika* 1, no. (2) (2017): 165–73.

setelah pandemi Covid-19 menjadi Rp. 160.425.000, dengan perbedaan penurunan pendapatan sebesar Rp. 90.375.000. Hal ini berarti dampak Covid-19 telah mampu menurunkan pendapatan yang cukup tinggi bagi UMKM di Pabrik Tahu Amda. Solusi untuk masalah yang dilakukan oleh UMKM di bisnis pabrik tahu dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19 adalah dengan mengurangi gaji karyawan, tetap memproduksi tahu tetapi mengurangi jumlah produksi, dan terus menjual produk ke pasar sesuai dengan pesanan pelanggan.<sup>16</sup>

3. "PENGARUH HARGA, PRODUKSI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA PENGOLAHAN GULA AREN DI KECAMATAN RANTAU KABUPATEN ACEH TAMIANG" oleh Thursina Mahyuddin dan Elsa Riski Ananda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga, produksi, dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha pengolahan gula aren di Kecamatan Rantau, Kabupaten Aceh Tamiang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pengambilan sampel sebanyak 31 responden yang merupakan pengusaha pengolahan gula aren di Kecamatan Rantau. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa faktor harga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha pengolahan gula aren di Kecamatan Rantau. Hal ini terjadi karena perbedaan harga antara pengusaha pengolahan gula aren tidak terlalu besar sehingga tidak mempengaruhi pendapatan secara signifikan. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa faktor harga bukanlah faktor utama yang memengaruhi pendapatan usaha pengolahan gula aren di Kecamatan Rantau. Namun, produksi merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan usaha pengolahan gula aren di

---

<sup>16</sup> Hamanay, Ekasari, and Mukoffi, "Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Pada Pabrik Usaha Tahu Amda (Nency Diera Hamanay; Luh Dina Ekasari; Ahmad Mukoffi)."

Kecamatan Rantau. Semakin tinggi produksi, semakin besar penerimaan dan pendapatan bersih usaha akan meningkat. Hal ini terjadi karena produksi merupakan komponen utama dalam perhitungan penerimaan usaha pengolahan gula aren. Dengan meningkatkan produksi, pengusaha dapat mengoptimalkan biaya produksi dalam besaran yang sama, sehingga pendapatan bersih usaha akan semakin meningkat. Sementara itu, faktor tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha pengolahan gula aren di Kecamatan Rantau. Karena tenaga kerja yang digunakan umumnya adalah tenaga kerja dalam keluarga dan jumlahnya tidak terlalu berbeda antara satu usaha dengan usaha lainnya. Oleh karena itu, faktor tenaga kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada pendapatan usaha pengolahan gula aren di Kecamatan Rantau. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa pengusaha pengolahan gula aren di Kecamatan Rantau lebih banyak mengandalkan produksi dalam meningkatkan pendapatan usaha, sedangkan faktor tenaga kerja tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi pendapatan usaha.<sup>17</sup>

4. "Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia" *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)* oleh Lies Maria Hamzah dan Devi Agustien Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap pendapatan nasional sektor UMKM di Indonesia. Penelitian menggunakan metode data panel dengan Fixed Effect Model yang mengumpulkan data dari periode 2000-2013. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa nilai Produk Domestik Bruto (PDB)

---

<sup>17</sup> Thursina Mahyuddin and Elsa riski Ananda, "Pengaruh Harga, Produksi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Pengolahan Gula Aren Di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang." *Jurnal Penelitian Agrisamudra* 4, no. 2 (2017): 29–38, <https://doi.org/10.33059/jpas.v4i2.282>.

UMKM, Tenaga Kerja UMKM, investasi UMKM, dan jumlah unit UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tenaga kerja UMKM dan investasi UMKM terhadap pendapatan nasional sektor UMKM di Indonesia. Artinya, semakin banyak tenaga kerja yang dipekerjakan dan semakin banyak investasi yang dilakukan pada UMKM, maka semakin besar pula pendapatan nasional sektor UMKM di Indonesia. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa jumlah unit UMKM tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasional sektor UMKM di Indonesia. Ini berarti bahwa jumlah UMKM yang ada di suatu daerah tidak menentukan seberapa besar pendapatan nasional sektor UMKM di daerah tersebut. Ada faktor-faktor lain yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan pendapatan nasional sektor UMKM di Indonesia.<sup>18</sup>

5. "Pengaruh Pasar Online Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jombang" COROLLA: Jurnal Sains Pertanian oleh Mike Nurwidyanti, M. Sofyan. Dalam penelitian ini, dilakukan kajian literature dan pengamatan lapangan untuk memahami dampak pandemi Covid-19 terhadap usaha mikro. Kegiatan jual beli offline terpaksa dibatasi untuk mencegah penularan virus, sehingga banyak usaha mikro mengalami penurunan pendapatan. Namun, pasar online menjadi solusi untuk tetap dapat menjual produk dan memperoleh pendapatan meskipun terbatas ruang dan gerak. Dari hasil survey terhadap responden, ditemukan bahwa usaha mikro yang mengikuti pasar online mengalami peningkatan pendapatan sebesar 32%. Sistem pre-order yang diterapkan pada pasar online juga membantu usaha mikro mengurangi risiko barang tidak

---

<sup>18</sup> Hamza and Agustien, "Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM Di Indonesia."

laku. Selain itu, pasar online juga efektif dalam memberikan peluang pendapatan dan promosi bagi banyak pengusaha mikro di Jombang. Dalam kondisi yang masih terbatasnya modal usaha mikro, penyediaan produk di pasar online yang sesuai dengan pesanan yang telah dicatat oleh koordinator pasar online dapat membantu mengurangi risiko kelebihan stok dan meningkatkan efisiensi usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pasar online dapat membantu usaha mikro untuk terus bertahan dan berkembang di masa pandemi Covid-19.<sup>19</sup>

6. "ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS INDUSTRI RUMAHAN KEMPLANG DI WILAYAH JAKABARING PALEMBANG)" oleh Nur Sindi Janati, M. Rusdi dan Melis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan industri rumahan kerupuk/kemplang di wilayah Kecamatan Jakabaring Kota Palembang dengan menggunakan metode kualitatif dan teknik pengambilan data berupa wawancara dan diskusi dengan pelaku usaha. Dalam situasi pandemi Covid-19, banyak sektor usaha terdampak termasuk industri rumahan kerupuk/kemplang. Namun, dari penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa industri rumahan kerupuk/kemplang tetap bertahan untuk melakukan usahanya dan pendapatannya cenderung stabil meski pada situasi pandemi Covid-19. Beberapa faktor yang mendukung para pedagang tetap melakukan usahanya adalah kesadaran untuk terus berjuang memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Para pelaku usaha juga melakukan upaya untuk meningkatkan pendapatan seperti melakukan adaptasi terhadap perubahan-perubahan pasar, memberikan pelayanan yang baik bagi konsumen serta memperhatikan kualitas barang yang akan dijual ke konsumen. Salah satu upaya adaptasi yang

---

<sup>19</sup> Nurwidyanti and Sofyan, "Pengaruh Pasar Online Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Pada Masa Pandemi."

dilakukan para pelaku usaha adalah dengan memanfaatkan teknologi dan media sosial sebagai sarana promosi dan penjualan produk. Hal ini membantu para pelaku usaha untuk tetap beroperasi dan memperoleh pendapatan meski harus membatasi aktivitas jual beli secara langsung. Selain itu, para pelaku usaha juga melakukan diversifikasi produk dan melakukan inovasi pada produk yang dihasilkan untuk memenuhi permintaan pasar yang berubah-ubah. Dalam hal pelayanan kepada konsumen, para pelaku usaha juga mengutamakan kualitas produk dan pelayanan yang diberikan kepada konsumen. Dengan memberikan pelayanan yang baik, para pelaku usaha berharap dapat mempertahankan pelanggan dan meningkatkan loyalitas konsumen pada produk yang dihasilkan.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat dampak dari pandemi Covid-19 terhadap industri rumahan kerupuk/kemplang di wilayah Kecamatan Jakabaring Kota Palembang, namun para pelaku usaha mampu bertahan dan melakukan upaya untuk meningkatkan pendapatan dengan melakukan adaptasi terhadap perubahan pasar serta memberikan pelayanan dan produk yang berkualitas.<sup>20</sup>

7. "PENGARUH MODAL USAHA DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO DAN KECIL DI DESA KEDUNGLEPER KECAMATAN BANGSRI KABUPATEN JEPARA" *Economic Education Analysis Journal* oleh Haniyah Safitri dan Khasan Setiaji. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usaha mikro dan kecil di Desa Kedungleper, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara.

---

<sup>20</sup> Nur Sindi Jannati, M Rusdi, and Melis Melis, "Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Industri Rumahan Kemplang Di Wilayah Jakabaring Palembang)," *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics* 7, no. 1 (2021): 74–81, <https://doi.org/10.19109/ieconomics.v7i1.8213>.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan modal usaha dan karakteristik wirausaha sebagai variabel bebas (X) dan perkembangan usaha mikro dan kecil sebagai variabel terikat (Y). Sampel penelitian terdiri dari 60 pengusaha yang beroperasi di Desa Kedungleper. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha dan karakteristik wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha mikro dan kecil di Desa Kedungleper. Secara parsial, modal usaha memberikan pengaruh sebesar 8,94%, sementara karakteristik wirausaha memberikan pengaruh sebesar 14,21%. Secara simultan, modal usaha dan karakteristik wirausaha memberikan pengaruh sebesar 25,8%. Oleh karena itu, pengusaha di Desa Kedungleper perlu mengoptimalkan penggunaan modal usaha dan meningkatkan karakteristik wirausaha untuk meningkatkan perkembangan usaha mereka. Dapat disimpulkan bahwa modal usaha dan karakteristik wirausaha berperan penting dalam perkembangan usaha mikro dan kecil di Desa Kedungleper, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada para pengusaha untuk meningkatkan modal usaha dan karakteristik wirausaha mereka agar dapat meningkatkan keberhasilan dan pertumbuhan usaha mereka.<sup>21</sup>

8. "PENGARUH MODAL, LOKASI, DAN JENIS DAGANGAN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN" oleh Nur Isni Atun. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh modal, lokasi, dan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. Populasi penelitian adalah seluruh pedagang pasar yang berjumlah 2108, dan sampel penelitian yang digunakan adalah 95 pedagang yang dipilih

---

<sup>21</sup> Safitri and Khasan Setiaji, "Pengaruh Modal Usaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil Di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara."



dengan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, angket, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, lokasi, dan jenis dagangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa 94,2% variasi pendapatan pedagang di Pasar Prambanan Kabupaten Sleman dipengaruhi oleh variasi modal, lokasi, dan jenis dagangan. Sisanya, 5,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif dari variabel modal adalah 79,67%, lokasi adalah 9,46%, dan jenis dagangan adalah 5,07% terhadap pendapatan pedagang. Dalam kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa modal, lokasi, dan jenis dagangan adalah faktor-faktor penting yang memengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. Oleh karena itu, para pedagang perlu memperhatikan faktor-faktor ini untuk meningkatkan pendapatan mereka.<sup>22</sup>

9. "PENGARUH MODAL, LOKASI DAN JENIS DAGANGAN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR" *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)* oleh Rheza Pratama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, lokasi, dan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang pasar. Populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang pasar yang berjumlah 471 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yang menghasilkan sampel sebanyak 82 pedagang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal mempengaruhi pendapatan pedagang secara positif. Sementara itu, lokasi

---

<sup>22</sup> Nur Isni Atun, "Pengaruh Modal , Lokasi , Dan Jenis Dagangan Terhadap," *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2016, 318–25, <http://harianjogja.com>.

tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang, sedangkan jenis dagangan mempengaruhi pendapatan pedagang secara positif. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variasi pendapatan pedagang dipengaruhi oleh variasi modal, lokasi, dan jenis dagangan sebesar 5,9%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bervariasi jenis dagangan yang ditawarkan, maka semakin meningkat pula pendapatan pedagang karena masyarakat akan memiliki lebih banyak pilihan dan meningkatkan daya beli mereka. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi pedagang pasar untuk meningkatkan variasi jenis dagangan yang ditawarkan guna meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, pemilik pasar dapat mempertimbangkan untuk memberikan pelatihan dan akses ke modal bagi para pedagang agar mereka dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dagangan mereka.<sup>23</sup>

## **H. Metode Penelitian**

Untuk memfasilitasi jalannya penelitian dan memastikan keabsahan data dan informasi yang dihasilkan, peneliti akan menyajikan rincian metode penelitian yang akan digunakan dalam penulisan ini.

### **1. Jenis dan sifat penelitian.**

#### **a. Jenis Penelitian**

Metode penelitian kualitatif lapangan adalah cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif dengan cara langsung terjun ke lapangan. Metode ini menggabungkan studi pustaka dan studi lapangan untuk melakukan penelitian kualitatif. Hasil dan pembahasan penelitian ini akan membahas tentang metode yang digunakan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif, yang berfokus

---

<sup>23</sup> Rheza Pratama, "Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar," *Jurnal Mitra Manajemen* 2, no. 3 (2018): 239–51, <https://doi.org/10.52160/ejmm.v2i3.97>.

pada pandangan dan pengalaman orang yang terlibat dalam penelitian.<sup>24</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan dalam mengidentifikasi yang berkaitan dengan adalah peran **HARGA BAHAN PRODUK, MODAL USAHA, DAN MARKET ONLINE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM KERUPUK KEMPLANG.**

**b. Sifat penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam kajian ini adalah deskriptif kualitatif. Artinya, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dengan cara menggambarkan fenomena yang diamati secara obyektif tanpa disertai dengan alasan, pandangan atau analisis dari penulis itu sendiri. Penulis berusaha untuk mencatat data yang sesuai dengan fakta yang diamati dan mencoba untuk menghindari interpretasi subjektif yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung dan wawancara mendalam untuk mengumpulkan data yang lebih komprehensif. Dengan mengumpulkan data secara deskriptif kualitatif, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM kerupuk kemplang tanpa adanya bias atau pandangan dari penulis itu sendiri.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan dampak **HARGA BAHAN PRODUK, MODAL USAHA, DAN MARKET ONLINE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM KERUPUK KEMPLANG** di kampung Sekip Rahayu kelurahan Bumi Waras Kota

---

<sup>24</sup> Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, 1-6.

Bandar Lampung. Penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi langsung terhadap para pelaku UMKM kerupuk kemplang di wilayah tersebut.

## **2. Sumber Data**

### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya yang asli atau pertama kali, tanpa melalui proses pengolahan atau analisis sebelumnya. Data ini biasanya dikumpulkan melalui survei, wawancara, observasi, atau pengamatan langsung. Dalam hal ini sumber data primer bisa didapatkan melalui survei langsung dengan pemilik UMKM kerupuk kemplang, melalui wawancara atau kuesioner, untuk memperoleh informasi tentang harga bahan produk, modal usaha, dan pendapatan usaha.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan tersedia untuk digunakan. Data sekunder bisa diperoleh dari berbagai sumber seperti publikasi akademik, laporan keuangan perusahaan, atau situs web pemerintah. Untuk penelitian "Peran Harga Bahan Produk, Modal Usaha, dan Market Online Terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Kemplang", sumber data sekunder yang dapat digunakan antara lain data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) terkait harga bahan baku dan biaya produksi UMKM sejenis, data dari Kementerian Koperasi dan UKM mengenai program dan bantuan pemerintah yang tersedia untuk UMKM, data dari platform e-commerce yang menunjukkan jumlah penjualan kerupuk kemplang dan produk sejenis pada periode waktu tertentu, serta laporan riset pasar yang mengidentifikasi tren dan perilaku konsumen dalam pembelian produk makanan online.

Sumber data sekunder ini dapat membantu peneliti dalam memahami kondisi pasar secara umum dan menganalisis situasi bisnis serta mengoptimalkan kinerja usaha kerupuk kemplang.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan pengumpulan data di lokasi penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode yang berbeda yaitu :

#### **a. Observasi**

Metode pertama adalah observasi langsung, di mana peneliti mengamati langsung kegiatan produksi dan penjualan kerupuk kemplang di lokasi penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat tentang situasi bisnis kerupuk kemplang di lokasi penelitian.

#### **b. Interview (Wawancara)**

Dalam usaha mengumpulkan data di lokasi penelitian, penulis menggunakan dua metode, yaitu wawancara atau kuesioner dengan pemilik UMKM kerupuk kemplang. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung dari sumber yang relevan dengan penelitian. Wawancara sebagai teknik pengumpulan data melibatkan interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung, di mana pewawancara bertanya langsung tentang objek penelitian yang telah dirancang sebelumnya. Secara sederhana, wawancara dapat diartikan sebagai percakapan tatap muka antara pewawancara dan sumber informasi untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> A Muri Yusuf, *METODE PENELITIAN: KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN PENELITIAN GABUNGAN*, 2017.

### c. Dokumentasi

Metode ketiga adalah studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait bisnis kerupuk kemplang, seperti faktur, laporan keuangan, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan produksi dan penjualan. Metode ini dapat membantu peneliti dalam memahami situasi bisnis secara lebih detail dan lengkap.

Dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan lengkap untuk analisis penelitian.

## 4. Pengolahan Data

Kegiatan analisis dibagi menjadi 3 tahap, yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

### a. Tahap Reduksi

Reduksi data adalah proses dalam penelitian yang melibatkan pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini tidak hanya terjadi setelah data terkumpul, melainkan juga selama penelitian berlangsung. Reduksi data dilakukan dengan memfokuskan perhatian pada hal-hal yang penting dan relevan dengan kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.<sup>26</sup> Tahap ini merupakan bagian dari proses analisis data di mana peneliti melakukan seleksi dan pemilihan terhadap data yang dianggap relevan dengan tujuan dan masalah penelitian yang ada. Dalam hal ini, peneliti berusaha mencari tahu berbagai faktor yang berkaitan dengan peningkatan pendapatan UMKM kerupuk kemplang melalui peran harga bahan

---

<sup>26</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

produk, modal usaha, dan market online. Dengan melakukan pemilahan data yang tepat, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih terfokus dan relevan dalam menyelesaikan masalah penelitian yang dihadapi.

#### **b. Tahap Penyajian Data**

Penyajian data adalah suatu kegiatan yang melibatkan pengorganisasian dan pengaturan informasi agar dapat memberikan kemungkinan untuk dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data kualitatif, informasi dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Dalam bentuk-bentuk ini, informasi yang disajikan telah digabungkan sehingga membentuk sebuah kesatuan yang mudah dipahami dan memudahkan untuk melihat gambaran yang sedang terjadi. Dalam hal ini, kesimpulan dapat diambil dengan lebih mudah atau bahkan melakukan analisis kembali apabila diperlukan.<sup>27</sup>

#### **c. Tahap Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan**

Selama melakukan penelitian di lapangan, peneliti kualitatif terus-menerus melakukan upaya untuk menarik kesimpulan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti mencatat makna dari benda-benda, pola-pola keteraturan, penjelasan, konfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi yang mungkin terkait dengan penelitiannya. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani dengan sikap yang longgar, tetap terbuka, dan skeptis, namun tetap disiapkan. Meskipun pada awalnya mungkin belum jelas, namun seiring berjalannya waktu, kesimpulan-kesimpulan tersebut akan meningkat ke level yang lebih rinci dan kokoh.<sup>28</sup>

Untuk memastikan validitas kesimpulan-kesimpulan tersebut, peneliti melakukan verifikasi selama penelitian berlangsung dengan beberapa cara. Pertama, dengan

---

<sup>27</sup> Ibid.

<sup>28</sup> Ibid.



memikirkan ulang selama penulisan. Kedua, dengan meninjau ulang catatan lapangan. Ketiga, dengan meninjau kembali dan berdiskusi dengan tim peneliti lainnya untuk mencapai kesepakatan intersubjektif. Terakhir, dengan melakukan upaya yang luas untuk membandingkan temuan dengan seperangkat data lainnya.<sup>29</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab I dari penelitian tersebut mencakup penegasan judul, latar belakang permasalahan, sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Hal ini merupakan penjelasan awal yang penting untuk memperkenalkan topik penelitian dan memberikan gambaran mengenai hal-hal yang akan dibahas di dalam penelitian tersebut

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Bab II membahas teori-teori yang digunakan sebagai dasar dan panduan bagi penulis dalam menulis skripsi. Bagian ini berfungsi untuk menjelaskan kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian. BAB

### **3. BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Bab III berisi rincian tentang metode yang digunakan untuk merancang dan menyelesaikan skripsi ini. Bab ini memberikan gambaran detail tentang bagaimana penulis mengumpulkan dan menganalisis data untuk mencapai tujuan penelitian.

### **4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab IV menyajikan hasil dan analisis dari penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini.

---

<sup>29</sup> Ibid.

5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penulisan skripsi ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

7. LAMPIRAN



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Peran harga bahan produk sangat penting, karena dapat mempengaruhi besarnya pendapatan usaha. Di masa pandemi Covid-19, pendapatan usaha jauh lebih sedikit dibandingkan dengan kondisi normal (non-Covid).
2. Mayoritas pengusaha masih menggunakan modal pribadi yang sesuai dengan prinsip syariah. Namun, beberapa pengusaha lainnya memilih untuk melakukan peminjaman baik melalui bank syariah maupun melalui peminjaman swasta yang tidak sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariah. Dan perlu digaris bawahi bahwa modal yang besar tidak serta merta menjadikan usaha memiliki penghasilan yang besar. Semua tetap kembali ke produk yang dihasilkan.
3. Mayoritas pelaku usaha kerupuk kemplang tidak serius menjalankan pemasaran online karena kurangnya pengetahuan terkait strategi online. Mereka bukan generasi milenial dan belum terbiasa dengan teknologi. Namun, pemasaran online dapat meningkatkan penjualan dan eksposur produk, membantu mencapai konsumen lebih luas, serta memperluas pangsa pasar.
4. Selama pandemi Covid-19, harga bahan produk, pemasaran online, dan modal usaha sangat penting. Fluktuasi harga bahan dapat mengurangi keuntungan usaha, sementara kurangnya pemasaran online menurunkan pendapatan. Pengalokasian modal untuk kebutuhan harian juga menjadi tantangan. Ketidakstabilan harga dapat signifikan pada keuntungan, sedangkan penurunan pendapatan dari pemasaran online mempengaruhi keseimbangan keuangan. Pelaku usaha juga harus menghadapi tekanan dalam

mengelola modal terbatas untuk memenuhi kebutuhan harian, mengurangi sumber daya produksi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan maka penulis dapat memberikan saran yaitu :

1. Melakukan riset dan mengamati tren pasar akan membantu pelaku usaha dalam mengidentifikasi potensi pasar dan mengambil langkah yang tepat untuk mengembangkan produksi kerupuk ikan.
2. Pemerintah diharapkan aktif dan mendalam dalam masyarakat, terutama perizinan dan pelatihan. Interaksi yang dekat perlu dijalin agar semua warga merasakan peran pemerintah. Upaya komunikasi efektif, sosialisasi kebijakan, dan pemahaman yang jelas tentang proses perizinan dan pelatihan diperlukan. Layanan yang efisien dan transparan harus disediakan untuk manfaat langsung masyarakat, seperti kemudahan memulai usaha, akses pelatihan relevan, dan dukungan dalam pengembangan keterampilan.
3. Untuk peneliti diharapkan terus memperdalam penelitian pemasaran online untuk usaha kerupuk kemplang. Fokus pada strategi online yang lebih mendalam agar hasilnya lebih bermanfaat. Penelitian berkelanjutan membantu memahami potensi dan tantangan pemasaran online, mencapai target pasar lebih luas, dan memperkuat posisi bisnis dalam persaingan pasar. Hasilnya akan mengembangkan strategi pemasaran yang efektif, meningkatkan keuntungan, dan mengoptimalkan pertumbuhan bisnis di era digital.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aji, Andri Waskita, and Sela Putri Listyaningrum. "PENGARUH MODAL USAHA, LOKASI USAHA, DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN BANTUL" 6, no. 1 (2021): 87–102.
- Arifini, Kadek, and Made Mustika. "Analisis Pendapatan Pengrajin Perak Di Desa Kamasan Kabupaten Klungkung." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 2, no. 6 (2013): 294–305.
- Atun, Nur Isni. "Pengaruh Modal , Lokasi , Dan Jenis Dagangan Terhadap." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2016, 318–25. <http://harianjogja.com>.
- Chaerani, Diah, Melda Noereast Talytha, Tomy Perdana, Endang Rusyaman, and Nurul Gusriani. "Pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Analisis Media Sosial Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan." *Dharmakarya* 9, no. 4 (2020): 275. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v9i4.30941>.
- Christoper, Rio, Rosmiyati Chodijah, and Yunisvita Yunisvita. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 15, no. 1 (2019): 35–52. <https://doi.org/10.29259/jep.v15i1.8820>.
- Darmalaksana, Wahyudin. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan." *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, 1–6.
- Fathul Husnan & Java Creativity. *Cari Uang Di Pasar Oline*. Elex Media Komputindo, 2016.
- Gonibala, Nirfandi dkk. "Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Kitamobagu." *Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, no. 01 (2019): 56–67.
- Hamanay, Nancy Diera, L U H Dina Ekasari, and Ahmad Mukoffi. "Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Pada Pabrik Usaha Tahu Amda (Nancy Diera Hamanay; Luh Dina Ekasari;

Ahmad Mukoffi),” n.d.

Hamza, Lies Maria, and Devi Agustien. “Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 8, no. 2 (2019): 127–35. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>.

Iendy Zelviean Adhari dkk. *Kumpulan Teori Pemikiran Ekonomi Syariah (Pra Kenabian, Kenabian, Pasca Kenabian Dan Era Kontemporer)*, 2019.

Istiqomah, Inuk Wahyuni, and Angga Martha Mahendra. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Inovasi Pengolahan Singkong Dan Opak Sebagai Upaya Pengembangan Produk Unggulan Di Desa Bleberan Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 25–32. <https://doi.org/10.32815/jpm.v3i1.259>.

Itang. *Teori Ekonomi Islam. Nucl. Phys.* Vol. 13. Jakarta: Laksita Indonesia, 2015.

Jannati, Nur Sindi, M Rusdi, and Melis Melis. “Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Industri Rumahang Kemplang Di Wilayah Jakabaring Palembang).” *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics* 7, no. 1 (2021): 74–81. <https://doi.org/10.19109/ieconomics.v7i1.8213>.

KURNIAWAN, ARI. “Pengaruh Modal , Bahan Baku , Tenaga Kerja Dan Pemasaran Terhadap Lama Usaha Home Industri Sepatu Dan Sandal Di Desa Wedoro Kecamatan Waru , Kabupaten Sidoarjo,” 2017.

Lydia Goenandhi, and Nobaiti. *PENGANTAR EKONOMI MIKRO*. Banjarbaru, 2017.

Maheswara, Anak Agung Ngurah Gede, Nyoman Djinar Setiawina, and Ida Ayu Nyoman Saskara. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar.” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 5, no. 12 (2016): 4283.

- Mahyuddin, Thursina, and Elsa riski Ananda. "Pengaruh Harga, Produksi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Pengolahan Gula Aren Di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang." *Jurnal Penelitian Agrisamudra* 4, no. 2 (2017): 29–38. <https://doi.org/10.33059/jpas.v4i2.282>.
- Milansari, Herlina, Mulik Afiani Silmi, Shiandigo Vhegi, and Iman Supriadi. "A. Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Usaha Sweetin." *Inovasi Manajemen Dan Kebijakan Publik* 4, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.54980/imkp.v4i1.114>.
- Muhammad Kurniawan. *BANK DAN Lembaga Keuangan Syariah (Teori Dan Aplikasi)*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Muhammad Sauqi. *FIQIH MUAMALAH KONTEMPORER*. Banyumas: CV Pena Persada, 2022.
- Nissa, Siti Maemunatun, and Muhammad Alif. *Pengembangan Ekonomi Syariah Melalui Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Mauk*. Serang: 3M Media Karya Serang, 2020.
- Nofrianto, Azharsyah Ibrahim, Erika Amelia | Nashr Akbar Nur Kholis, and Suci Aprilliani Utami. *Pengantar Ekonomi Syariah. Departemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia*, 2021.
- Nurwidyanti, Mike, and M Sofyan. "Pengaruh Pasar Online Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Pada Masa Pandemi," n.d., 31–41.
- Oktariyanti, Desi, Efni Anita, As'ad Isma, and Efni Anita. "Analisis Risiko Dalam Meningkatkan Pendapatan." *Journal of Islamic Financial Management* 01, no. 01 (2021): 18–31.
- Ovi Hamidah Sari, Dkk. *Manajemen UKM*. Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Pratama, Rheza. "Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar." *Jurnal Mitra Manajemen* 2, no. 3 (2018): 239–51. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v2i3.97>.
- Rafidah. *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Kewirausahaan*



*Islami Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi.* Malang, 2020.

- Restiyani, Riska, and Susanti Sundari. "ANALISIS POSTUR KERJA MENGGUNAKAN METODE RAPID UPPER LIMB ASSESSMENT ( RULA ) DI UMKM KERUPUK KEMPLANG 32 KECAMATAN BUMI WARAS," n.d.
- Ridha, Ahmad. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Narussalam Aceh Timur." *Jurnal Samudra Ekonomika* 1, no. (2) (2017): 165–73.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Safitri, Haniyah, and Khasan Setiaji. "Pengaruh Modal Usaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil Di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara." *Economics Education Analysis Journal* 7, no. 2 (2018): 792–800.
- Wulan Ayodya. *Cara Jitu Hitung Modal Usaha Solusi Menghitung Modal Usaha Yang Efisien.* Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.
- Yuan Badrianto dkk. *Manajemen Operasional (Produksi Dan Operasi).* Edited by Hartini. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Yusuf, A Muri. *METODE PENELITIAN: KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN PENELITIAN GABUNGAN,* 2017.